

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh komisaris independen, intensitas persediaan dan aset tetap terhadap agresivitas pajak dengan intensitas modal sebagai variabel moderasi. Komisaris independen, intensitas persediaan dan aset tetap digunakan sebagai variabel independen dan agresivitas pajak digunakan sebagai variabel dependen. Serta intensitas modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dari 184 populasi diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Data pada penelitian ini di analisis dengan teknik analisis regresi linear berganda dan moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, intensitas persediaan dan aset tetap secara parsial berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hubungan Komisaris independen dan aset tetap yang dimoderasi oleh intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan intensitas persediaan yang dimoderasi oleh intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Komisaris Independen, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Agresivitas Pajak, Intensitas Mod